

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pada pertanaman kacang tanah ditemukan 23 spesies serangga yang terdiri atas empat kelompok fungsional, yaitu fitofag (10 spesies), predator (7 spesies), parasitoid (3 spesies), dan polinator (3 spesies). Keseluruhan spesies tersebut ditemukan pada kedua perlakuan keseluruhan sebesar 23,0% (dari 239 individu menjadi 294 individu).
2. Penanaman refugia *Zinnia elegans* berpengaruh nyata terhadap peningkatan keanekaragaman serangga pada pertanaman kacang tanah. Indeks Shannon-Wiener (H') meningkat dari 2,1829 (tanpa refugia) menjadi 2,2777 (dengan refugia), keduanya termasuk kategori keanekaragaman sedang. Indeks Kemerataan Pielou (J') meningkat dari 0,6962 menjadi 0,7264, menunjukkan distribusi individu antar spesies yang lebih merata. Peningkatan populasi predator mencapai 25,0% (dari 36 menjadi 45 individu) dan parasitoid mencapai 41,7% (dari 12 menjadi 17 individu), sedangkan fitofag hanya meningkat 21,4% (dari 187 menjadi 227 individu).
3. Nilai Indeks Kesamaan Bray-Curtis antara pertanaman tanpa refugia dan dengan refugia sebesar 89,68% (tergolong sangat tinggi), menunjukkan bahwa kedua habitat memiliki komposisi spesies yang hampir identik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penanaman refugia *Zinnia elegans* disarankan untuk diterapkan secara luas oleh petani kacang tanah sebagai komponen Pengelolaan Hama Terpadu (PHT)
2. Perlu waktu pengamatan yang lebih panjang (minimal dua musim tanam) agar data yang diperoleh lebih representatif dan dapat dianalisis secara statistik parametrik yang lebih komprehensif.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan efektivitas beberapa jenis tanaman refugia yang paling efektif dalam meningkatkan keanekaragaman dan kelimpahan musuh alami di agroekosistem kacang tanah.
4. Perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut terhadap pola fluktuasi populasi serangga fitofag, khususnya *Scirtothrips dorsalis* (thrips) yang menunjukkan peningkatan populasi signifikan (65%) Hal ini penting sebagai dasar pertimbangan dalam pengelolaan refugia secara optimal.
5. Diseminasi hasil penelitian ini kepada petani dan penyuluh pertanian di Kabupaten Nganjuk perlu dilakukan sebagai upaya transfer teknologi berbasis PHT.